

PENGARUH PERSEPSI TERHADAP PREFERENSI DALAM PENGHIMPUNAN ZAKAT DI EL-ZAWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**THE INFLUENCE OF PERCEPTION ON PREFERENCE IN THE COLLECTION OF ZAKAT IN EL-ZAWA STATE ISLAMIC UNIVERSITY MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG****Ida Ayu Septiabudi¹, Lempang Hasibuan^{2a}, Salim Rahmatullah³**

¹Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

^{2a}Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, e-mail: 200504220001@student.uin-malang.ac.id

³Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 e-mail: salimrahmatullah125@gmail.com

ABSTRACT

The El-Zawa Zakat Management Unit (UPZ) has the main program which is to collect professional zakat. According to (R) Chancellor No.Un.03./HM.01/1744/2010 this profession zakat is required for all employees both lecturers or UIN Maulana Malik Ibrahim Malang employees starting from group III / a who have fulfilled the Nisab to fulfill zakat of 2, 5% of gross salary that will automatically be deducted every month and directly managed by El-Zawa. On the other hand there are a number of employees who are classified as muzaki but are not willing to pay professional alms due to differences of opinion which refer to differences of opinion that occur among fiqh scholars. The purpose of this study is to determine what perceptions that most influence the decision of muzaki to continue to choose to pay professional zakat in El-Zawa, so that the value of these perceptions raises the degree of loyalty or preference of muzaki towards UPZ El-Zawa. This study uses a quantitative approach with the aim of measuring latent variables so that it can be known systematically about the focus of research which includes perceptions of religiosity, perceptions of trust, perceptions of zakat knowledge, and preferences. The research subjects were all muzaki el-Zawa who paid zakat. Data analysis aims to simplify the results of data that has been processed so that it is easy to explain and read. Data were collected using a research questionnaire. From the results of the study show that of the three perceptions as independent variables, the perception of trust has the most dominant value that significantly influences preferences as the dependent variable.

Keywords: Perception, Religiosity, Trust, Zakat Knowledge, Preferences

ABSTRAK

Unit Pengelola Zakat (UPZ) El-Zawa memiliki program utama yakni mengumpulkan zakat profesi. Menurut (SK) rektor No.Un.03./HM.01/1744/2010 zakat profesi ini diwajibkan bagi seluruh pegawai baik dosen atau karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mulai golongan III/a yang telah memenuhi nisab untuk menunaikan zakat sebesar 2,5% dari gaji kotor yang secara otomatis akan dipotong setiap bulan dan langsung dikelola oleh El-Zawa. Dilain sisi terdapat sejumlah pegawai yang tergolong muzaki namun tidak berkenan membayar zakat profesi karena faktor perbedaan pendapat yang mengacu pada perbedaan pendapat yang terjadi di kalangan ulama fiqh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi yang paling berpengaruh terhadap keputusan muzaki untuk tetap

memilih membayar zakat profesi di El-Zawa, sehingga nilai persepsi tersebut menimbulkan derajat loyalitas atau preferensi muzaki terhadap UPZ El-Zawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur variabel laten sehingga dapat diketahui secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi persepsi religiusitas, persepsi kepercayaan, persepsi pengetahuan zakat, dan preferensi. Subyek penelitian adalah seluruh muzaki el-Zawa yang membayar zakat. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil data yang telah diolah sehingga mudah untuk dijelaskan dan dibaca. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga persepsi sebagai variabel bebas, persepsi kepercayaan memiliki nilai yang paling dominan yang secara signifikan mempengaruhi preferensi sebagai variabel terikat.

Kata kunci: Persepsi, Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan Zakat, Preferensi

Septiabudi, I.A., Hasibuan, L., & Rahmatullah, S. 2023. Pengaruh Persepsi Terhadap Preferensi Dalam Penghimpunan Zakat Di El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Syarikah* 9 (1): 25-33.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu bagian dari rukun Islam dengan cakupan dimensi yang luas artinya zakat tidak hanya sekedar dari cakupan dari dimensi keagamaan. Zakat memiliki peran untuk sosial, ekonomi, dan pendidikan. Jika dilihat dari sejarah perkembangan Islam Zakat menjadi salah satu sumber keuangan negara yang besar. Salah satu buktinya adalah mampu mengembangkan beberapa aspek, diantaranya pengembangan agama Islam, pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Shabri & Majid, (2019) mengatakan bahwa dengan membayar zakat, Infaq, dan sedekah, maka secara tidak langsung masyarakat telah membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

Zakat profesi hingga saat ini masih terdapat perdebatan dikalangan ulama. Hal ini dikarenakan pada zaman Rasulullah pembayaran zakat profesi belum pernah dilakukan (Hadi, 2010). Pernyataan ini sesuai didukung oleh al-Jaziri yang menyebutkan bahwa zakat maal (harta) hanya terdiri dari ternak, emas, perak, barang dagang, barang tambang, dan hasil pertanian. Selain dari

itu dianggap bukan harta yang diwajibkan. Menurut Imam al-Shafi'i gaji/penghasilan dari profesi tidak diwajibkan dalam membayar zakat, dikarenakan kurang dalam haul dan nisab, meskipun ada kemungkinan apabila dihitung secara keseluruhan gaji pada akhir tahun memenuhi nisab. Disisi lain Indrijatiningrum juga mengatakan bahwa zakat profesi menjadi salah potensi pendorong zakat dalam Indonesia (Hadi, 2010).

Pernyataan dari Mazhab Baqir dalam Zen, (2014) menyebutkan bahwa pendistribusian zakat profesi menjadi salah satu cara dalam membantu mengurangi masalah ekonomi. Secara tidak langsung jika masyarakat membayar zakat profesi maka dapat membantu pemerintah dalam membantu mengatasi kemiskinan. Atas dari pendistribusian dan pengelolaan yang baik, maka ekonomi akan menjadi merata, dan masyarakat mendapatkan porsinya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Islam.

Ahmad Zahroh (2004) dalam Hadi, (2010) mengatakan bahwa saat ini terjadi penurunan niat masyarakat terhadap jenis pekerjaan yang potensialnya dikenakan zakat. Disisi lain berkembangnya jenis

penghasilan yang tidak potensial akan tetapi dikenakan wajib zakat. Hal ini bertentangan dalam Islam yaitu pada konteks keadilan. Hal ini dikarenakan profesi petani nominal penghasilannya adalah kecil, akan tetapi dikenakan wajib zakat, sedangkan profesi lain dengan penghasil yang besar malah tidak diwajibkan zakat.

UPZ El-Zawa sebuah lembaga yang berada dibawah naungan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Jawa Timur. UPZ El-Zawa merupakan sebuah lembaga dan penyalur zakat yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Zakat yang dihimpun adalah zakat profesi yang diperuntukkan bagi akademisi golongan III/a ke atau yang sampai nisab untuk dipotong gajinya. Pada dekade empat tahun terakhir yakni 2014-2017 terjadi Fluktuasi dana zakat Profesi. Hal ini dipengaruhi total muzaki yang terdaftar untuk membayar zakat profesi di UPZ El-Zawa. UPZ El-Zawa diresmikan pada tahun 2007 dengan SK Rektor No. Un.3/Kp.07.6/104/2007. Selaras dengan acara Ekspo Zakat Asia Tenggara Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Peresmian ini ditandatangani langsung oleh Menteri Agama yaitu Bapak Maftuh Basyuni.

Pada UPZ El-Zawa Terdapat satu hal menarik bahwa pada tahun 2015 jumlah muzaki meningkat dibanding pada tahun sebelumnya. Selain itu ditahun yang sama jumlah dana zakat profesi yang diterima mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya. Seharusnya dengan jumlah muzaki yang meningkat maka jumlah dana zakat Profesi ikut meningkat, akan tetapi statement ini tidak sesuai dengan faktanya. Pada tabel berikut dijelaskan mengenai jumlah Muzaki serta total dana zakat profesi:

Tabel 1. Pertumbuhan Muzaki Dan Total Dana Zakat Profesi UPZ El-Zawa Periode Tahun 2014 2017

N o.	Tah un	Juma lh Muza ki	Jumlah Dana Zakat Profesi	Total Pendistribusian Dana Zakat Produktif	Total Pendistribusian Dana Zakat Konsumtif
	2014	415	1,901,072,828	255,000,000	1,075,715,000
	2015	434	1,809,580,875	179,800,000	1,155,570,000
	2016	438	1,781,922,413	145,500,000	1,116,090,000
	2017	430	1,684,799,694	219,000,000	1,218,922,500

Sumber: Laporan Keuangan UPZ El-Zawa, 2020

Pada tabel 1 tersebut diketahui bahwa pada tahun 2015 jumlah dana zakat profesi menurun sedangkan jumlah Muzaki meningkat. Pada tahun 2015 jumlah muzaki adalah 434 sedangkan pada tahun 2014 berjumlah 415. Maka jumlah muzaki bertambah 19 Muzaki. Pada aset zakat profesi tahun 2014 berjumlah 1,901,072,828 sedangkan tahun 2015 berjumlah 1,809,580,875. Hal ini dana zakat profesi menurun sebesar 91.491.953. pimpinan El-Zawa mengatakan bahwa salah satu yang menjadi penyebabnya adalah beberapa Muzaki tidak berkenan jika pendapatan kotornya dipotong zakat profesi.

Pada tabel 1 tersebut, jika diperhatikan kembali bahwa terdapat perbedaan antara jumlah dana zakat profesi yang terkumpul dengan dana yang didistribusikan kepada mustahik. Pada tahun 2015 terdapat selisih sebesar Rp 474,210,875 antara dana masuk dengan dana keluar. Fitriatun (2019) menuturkan bahwa sejak tahun 2014 El-Zawa sudah tidak termasuk dalam anggota organisasi UIN Malang. Dengan kata lain El-Zawa menjadi lembaga yang independen meski setiap tahun masih tetap melakukan pelaporan kinerja kepada Rektor UIN Malang dan Muzaki. El-Zawa menjadi lembaga independen maka tidak dapat lagi

menerima DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Maka untuk mencukupi pendapatan karyawan, El-Zawa mengambil dana sebesar 12,5% dari total dana yang masuk. Akan tetapi jika diperhatikan pada tabel tersebut, jumlah dana yang didistribusikan ternyata belum sesuai apabila dipotong 12,5%. Misalnya pada tahun 2015 total dana zakat profesi sebesar Rp 1,809,580,875. Apabila dipotong 12,5% maka seharusnya dana yang didistribusikan adalah sebesar Rp 1,583,383,265.6. Akan tetapi pada laporan yang tertera jumlah dana yang didistribusikan sebesar Rp 1,335,370,000. Berdasarkan dari fenomena ini bisa diasumsikan bahwa muzaki enggan untuk membayar zakat profesi di El-Zawa.

Mengenai Nisab zakat profesi, pada kalangan ulama masih terdapat perbedaan. Menurut Muhammad al-Ghazali nisab dari zakat profesi adalah sama dengan nisab zakat pertanian yaitu 5% (menggunakan air pompa) dan 10% (menggunakan air hujan). Yusuf al-Qardhawi mengatakan bahwa nisab dari zakat profesi sama halnya dengan nisab emas yaitu sebesar 2,5% atau sama dengan 85 gram emas murni. Sedangkan Organisasi Masyarakat (ORMAS) Muhammadiyah menetapkan bahwa nisab dari zakat profesi sebanyak 2,5%. Akan tetapi pada ORMAS Nahdhatul Ulama menetapkan nisab zakat profesi sebesar 2,5%-3,3%. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan kehati-hatian menetapkan nisab zakat profesi 2,5%-5% (Fakhrudin & Rahmawati, 2015).

Pernyataan Bapak Ainul Yaqin menyampaikan pada saat wawancara, berdasarkan perbedaan dikalangan para ahli maka terdapat dua kategori muzaki dalam melakukan pembayaran zakat profesi, yaitu muzaki berniat membayar zakat untuk sewajarnya dan muzaki berniat gaji yang dipotong adalah sebagai infaq. Berdasarkan laporan Keuangan El-Zawa tahun 2015 terdapat 420 muzaki. 42 diantaranya berniat dalam pemotongan gajinya adalah sebagai infaq bukan zakat

profesi. Maka dari itu, El-Zawa mengelompokkan sendiri mana yang diniatkan dalam zakat profesi dan mana yang diniatkan sebagai infaq.

Persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang mengetahui terkait fenomena yang terjadi disekitarnya. Perbedaan persepsi dalam berniat melakukan zakat profesi pada muzaki yang ada di el-Zawa, sesuai dengan teori yang dikemukakan Ajzen yaitu Theory of Reasoned Action (TRA). Ajzen menyebutkan bahwa perilaku seseorang dimulai dari sikap, pandangan, persepsi dan dukungan dari orang lain. Maka hal tersebut yang dapat menimbulkan niat perilaku dalam melakukan sesuatu (Mahyarni, 2013). Persepsi yang kuat akan berujung dalam penekanan sikap seseorang terhadap suatu objek, dalam hal ini adalah pembayaran zakat profesi (Fauza, 2013). Pada penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi terhadap preferensi. Y. H. Othman, Fisol, & Yusuf (2018) mengatakan bahwa faktor religiusitas memberi pengaruh terhadap persepsi. Ridlwan & Sukamana (2017) mendukung bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi masyarakat. Y. Othman & Fisol, (2017) mengatakan bahwa religiusitas memberikan peran yang signifikan terhadap persepsi niat muzaki. Sedangkan Farah, Othman, & Omar, (2017) menyebutkan bahwa religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan muzaki. Pada sisi persepsi kepercayaan Hamim (2018) menyebut kepercayaan memberikan pengaruh secara langsung terhadap preferensi. Pada Persepsi pengetahuan Majid (2017) mengatakan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat. Sama halnya dengan Asminar (2017) bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk membayar zakat. Pada preferensi Darma, Siregar, &

Rokan (2017) menyebut persepsi berpengaruh terhadap preferensi dan keputusan muzaki. Sedangkan Ma'fiyah, Yughi, & Awaluddin (2018) menyebutkan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi muzaki dalam melakukan pembayaran zakat adalah pengetahuan, keimanan, religiusitas, kesadaran dan kepercayaan. Berdasarkan paparan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi religiusitas terhadap preferensi muzaki, persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi muzaki, dan persepsi pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi muzaki.

MATERI DAN METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Muzaki atau orang yang membayar zakat di El-Zawa. Pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. *Accidental sampling* ini merupakan suatu teknik yang sengaja atau kebetulan yang ditemui peneliti dan memenuhi atas kriteria-kriteria responden (Sugiyono, 2009). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai kelonggaran yang digunakan adalah 0,1. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel penelitian adalah 79. Berdasarkan Kuesioner yang dibagikan kepada responden jumlah yang kembali adalah 47. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah 47 responden. Variabel Persepsi pada penelitian ini terbagi menjadi 3 variabel yaitu Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan. Indikator pada variabel Religiusitas terdiri atas 5 indikator yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi (Ancok & Suroso, 2008). Variabel kepercayaan memiliki 5 indikator yaitu percaya dalam zakat ada hak mustahik, percaya zakat sebagai wujud rasa syukur kepada Allah, percaya zakat dapat mengurangi dosa, percaya zakat dapat mendatangkan ridha Allah, zakat dapat

meningkatkan kesolihan, dan zakat dapat dipercaya untuk mensucikan jiwa (Moters & Europa, 2016). Variabel pengetahuan memiliki empat indikator yaitu arti zakat, kewajiban zakat, dasar hukum zakat, prosedur zakat (Pangestu & Jayanto, 2017). Selanjutnya variabel Preferensi memiliki beberapa indikator yaitu pengalaman kepercayaan, atribut produk, kepentingan, kepuasan (Darma, Siregar, & Rokan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berikut karakteristik responden penelitian yang telah diperoleh.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	31	66%
Perempuan	16	34%
Total	47	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 47 responden paling besar keterlibatan responden yaitu 66% yang merupakan muzaki laki laki, sedangkan 34% merupakan muzaki perempuan yang terdiri dari 16 orang. Selanjutnya responden berdasarkan tingkat pendidikan. Berikut dijelaskan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S1	2	4,3%
S2	27	57,4%
S3	18	38,3%
Jumlah	47	100%

Dari tabel 3 dinyatakan bahwa tingkat responden pendidikan sarjana (S1) sebanyak 4,3%, tingkat pendidikan magister (S2) sebanyak 57,4 %, tingkat pendidikan Profesor (S3) sebanyak 38,3%.

Uji Kualitas Data

Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai > 0,5. Nilai hitung dari

Religiusitas (0,534), Kepercayaan (0,876), Pengetahuan (0,780) dan Preferensi (0,773). Berdasarkan dari nilai yang dimiliki maka semua item dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha Religiusitas (0,783), Kepercayaan (0,861), Pengetahuan (0,774) dan Preferensi (0,926) > 0,7 atau semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji R square

Berikut ini merupakan hasil uji R Square yang telah diperoleh.

Tabel 4. Nilai R square

Variabel	R-square
Preferensi (Y)	0,548

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R square dari Y adalah 0,548. Nilai ini menunjukkan bahwa sebanyak 54,8% dipengaruhi variabel Persepsi Religiusitas (X1), variabel Kepercayaan (X2), Variabel Pengetahuan (X3). Sedangkan 45,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien jalur.

Tabel 5. Path Coefficient

Variabel	Original sample	Sample mean	Standard Deviation	T- Statistik	P Values
X1 → Y	-0,006	0,029	0,132	0,047	0,963
X2 → Y	0,715	0,691	0,131	5,454	0,000
X3 → Y	0,088	0,117	0,137	0,641	0,522

Berdasarkan dari tabel 5 dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Religiusitas (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Preferensi (Y), yaitu nilai original sample negatif yang berarti hubungan sifat keduanya negatif atau berbanding terbalik. T-statistik < 1,96 (0,047) serta nilai P Values > 0,05 (0,963). Sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi Religiusitas (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap Preferensi (Y). Kemudian Persepsi Kepercayaan (X2) terhadap Preferensi (Y) memiliki pengaruh dikarenakan nilai T statistik > 1,96, dan nilai oroginal sampel yang bersifat positif atau searah. Begitu juga

dengan nilai P Values yang dimiliki < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Persepsi Kepercayaan (X2) memiliki pengaruh terhadap Preferensi (Y). Selanjutnya Persepsi Pengetahuan (X3) terhadap Preferensi (Y) tidak memiliki pengaruh karena nilai T statistik < 1,96 (0,641) dan nilai P Values > 0,05.

Pengaruh Persepsi Terhadap Preferensi Dalam Penghimpunan Zakat Di El-Zawa

Berdasarkan hasil analisis yang dijelaskan bahwa Persepsi Religiusitas (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap Preferensi muzaki untuk membayar zakat di El Zawa. Hipotesis Persepsi Religiusitas (X1) terhadap Preferensi pada penelitian ini ditolak. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil temuan dari Paul M. Muchinsky, (2012), Haji-Othman, Mohamed Fisol, & Sheh Yusuff, (2018), Haji-Othman & Fisol, (2017) yang menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat. Akan tetapi penelitian ini didukung oleh Farah, Haji-Othman, & Omar, (2017). Temuannya menyebutkan bahwa religiusitas berada pada nilai yang tidak signifikan dalam menjelaskan kepatuhan muzaki untuk membayar zakat profesi. Sesuai dengan teori TRA (*Theory of Reasoned Action*) oleh Ajzen menyatakan bahwa suatu perilaku seseorang didasari dari pandangan serta niat individu yang didukung dengan melihat fenomena sekitar. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa zakat profesi yang terjadi perbedaan pendapat dari para ahli seputar hukum zakat profesi. Hal ini menjadi alasan Muzaki di El Zawa tidak berkenan untuk membayar zakat.

Selanjutnya Persepsi Kepercayaan memberikan pengaruh terhadap Preferensi muzaki untuk membayar zakat profesi. Yunus & Syahriza, (2022) menyatakan pada penelitiannya bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Preferensi. Dari

pernyataan Assael yang dikutip oleh Yunus & Syahriza (2022) menyebutkan bahwa kepercayaan didasari dengan keyakinan bahwa antar pihak yang berhubungan tidak akan merugikan satu sama lain atau terjadi sifat saling ketergantungan. Dua indikator yang digunakan memiliki nilai signifikan yang tinggi yaitu pada indikator *Trusting Belief* muzaki menyatakan bahwa El-Zawa mampu memenuhi sesuai dengan harapannya. Seperti mudah ketika membayar zakat yaitu zakat profesi secara otomatis dipotong dari pendapatan kotor muzaki setiap bulannya sehingga muzaki dipermudah dalam proses pembayaran. Selain dari pembayaran yang mudah, El-Zawa pada proses pelayanan bersifat terbuka dan transparan, baik mengenai laporan dana yang masuk serta laporan yang didistribusikan.

Kemudian Persepsi Pengetahuan (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Preferensi (Y). Hal ini menggambarkan bahwa tingginya tingkat pengetahuan muzaki dalam membayar zakat tidak menjamin mempengaruhi Preferensi untuk memilih El-Zawa sebagai tempat membayar zakat Profesinya. Jika dilihat dari tingkat pendidikan Responden dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) memiliki persentase sebanyak 4,3% dari total responden, dari tingkat pendidikan magister (S2) memiliki persentase terbesar yaitu 57,4%, disusul dengan responden tingkat pendidikan professor (S3) dengan persentase 38,3%. Keseluruhan muzaki merupakan Dosen UIN Malang yang dianggap memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait zakat profesi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Peneliti dengan ketua El-Zawa menyebutkan bahwa ketidaktahuan para muzaki mengenai zakat profesi di El-Zawa yang memotong pendapatan kotor para muzaki. Beberapa Muzaki juga membayar zakat di tempat lain atau sekitar tempat tinggalnya. Hal inilah yang menjadi alasan para muzaki tidak

berkenan meniatkan pendapatan yang telah dipotong oleh El Zawa menjadi zakat, akan tetapi menjadi dana infaq.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Persepsi Religiusitas, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Pengetahuan terhadap Preferensi Muzaki dalam membayar zakat di El-Zawa UIN Malang. Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan yang sudah dilakukan oleh ketiga hipotesis yang sudah di uji dengan PLS diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Persepsi religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap preferensi muzaki dalam membayar zakat di El-Zawa, serta bersifat negatif dan tidak signifikan. Hal ini berarti semakin baik tingkat religiusitas seseorang, tidak memperkuat preferensi dalam membayar zakat di El-Zawa. Hampir sama seperti pernyataan dari Farah, Haji-Othman, & Omar (2017) yang menyatakan bahwa faktor religiusitas muzaki tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi muzaki, artinya bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak menjamin berpengaruh terhadap persepsinya.
2. Persepsi kepercayaan dapat memberikan pengaruh dan bersifat positif signifikan terhadap preferensi untuk membayar zakat di El-Zawa. Artinya adalah semakin tinggi tingkat persepsi kepercayaan yang dimiliki oleh muzaki El-Zawa, maka akan semakin memperkuat Preferensi muzaki dalam membayar zakatnya.
3. Persepsi pengetahuan zakat memiliki arah positif namun tidak signifikan dan tidak memberi pengaruh terhadap preferensi muzaki. Dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang selaras

antara tingkat pengetahuan zakat terhadap preferensi pembayaran zakat oleh muzaki, namun nilai ini tidak signifikan sehingga dianggap tidak dapat memberikan pengaruh yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, and K Suroso. (2008). *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem Problem Psikologi*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, Satria, Saparuddin Siregar, and Mustafa Kamal Rokan. (2017). "Analisis Persepsi Muzaki Terhadap Preferensi Dan Keputusan Memilih Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Kota Medan Dan Sekitarnya)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(1): 1 24.
- Fakhrudin, and Erik Sabti Rahmawati. (2015). "Perilaku Zakat Elit Agama Kota Malang (Studi Tentang Konstruksi Elit Agama Kota Malang Terhadap Zakat Profesi)." *de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum* 7: 1 17.
- Farah, Jama Mohamed Sareye, Yusuf Haji-Othman, and Mojahid Mohamed Omar. (2017). "The Influence of Attitude, Religiosity, and Perception towards Law Enforcement on Intention towards Compliance Behaviour of Income Zakat among KUIN Staff in Kedah, Malaysia." *International Journal of Muamalat* 1(1): 25-45.
- Hadi, Muhammad. (2010). *Problematika Zakat Profesi Dan Solusinya (Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)*. Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haji-Othman, Yusuf, and Wan Nazjmi Mohamed Fisol. (2017). "Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah." *Journal of Academic Research in Business ...* 7(2): 726-37.
- Haji-Othman, Yusuf, Wan Nazjmi Mohamed Fisol, and Mohd Sholeh Sheh Yusuff. (2018). "The Moderating Effect of Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat in Kedah , Malaysia." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 8(2): 281-86.
- Ma'fiah, Sheila Ardilla Yughi, and Taufik Awaluddin. (2018). "Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Di Lembaga Zakat Formal." *Journal of Islamic Economics* 3(2): 149 168.
- Mahyarni. 2013. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planner Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *El Riyasah* 4: 13 23.
- Majid, M. Shabri Abd. (2017). "The Motivation of Muzakki to Pay Zakah : Study at The Baitul Mal Aceh The Motivation Of Muzakki To Pay Zakah : Study At The." *Jurnal Ilmu EKonomi* 6: 143-58.
- Motors, G., & Europe, W. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. June.
- Pangestu, Itaq, and Prabowo Yudo Jayanto.(2017). "Analysis in Factors Affecting Muzakki Motivation to Pay Zakat in Semarang City." *Accounting Analysis Journal* 6(1): 94-103.
- Paul M. Muchinsky. (2012). "濟無No Title No Title." *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul* 53(9): 1689-99.
- Ridlwani, Ahmad Ajib, and Raditya Sukamana. (2017). "The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java Introduction This Study Explores the Factors That Can Affect Motivation in Paying Zakat through Amil Zakat Agency . This Study Is Interesting and Urgent to Be Co." *Journal Of Social And Islamic Culture* 25(2): 334-45.

- Shabri, M., and Abd. Majid. (2019). "The Motivation of Muzakki to Pay Zakah : Study at The Baitul Mal Aceh The Motivation Of Muzakki To Pay Zakah : Study At The." *Jurnal Ekonomi* 6(April 2017): 143-158.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung.
- Yunus, Muhammad, and Mulkan Syahriza. (2022). "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Di Pasar Los Kota Lhokseumawe Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal." *Jurnal Keagamaan Dan Ilmu Sosial* 7(1): 177-212.
- Zen, Muhammad. (2014). "Zakat Profesi Sebagai Distribusi Pendapatan Ekonomi Islam." *Human Falah* 1: 63-91.